



Violyn Permata
 Alfikri¹
 Andini Utari Putri²
 RM. Rum Hendarmin³

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN KELOMPOK USAHA DAN BIAYA PEMASARAN PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN EMPAT LAWANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan pengendalian internal dalam pengelolaan anggaran sudah sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku pada Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang, serta untuk mengetahui pengelolaan anggaran berkontribusi terhadap pencapaian tujuan dan program kelompok usaha dan biaya pemasaran pengelolaan ikan pada Dinas Perikanan di Kabupaten Empat Lawang, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk mengelola anggaran Dinas Perikanan. Objek penelitian ini dilakukan di Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: Studi pustaka, Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengendalian Internal dalam Pengelolaan Anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang telah menerapkan SOP dengan tepat dalam kinerjanya, sebab didapatkan bahwa SOP sudah diterapkan dengan benar namun dalam implementasinya belum optimal sebab penerapan yang dilakukan masih kurang konsisten dan terbatas. Serta Pengelolaan Anggaran memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan serta program kelompok usaha dan biaya pemasaran pengelolaan Ikan Dinas Perikanan, di mana hasil yang didapatkan bahwa pengelolaan anggran memiliki kontribusi secara penuh sebab hal ini dorong dengan adanya optimalnya perencanaan struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur serta pada aspek karyawan yang bermutu.

Kata Kunci: : Sistem Pengendalian Internal, Pengelolaan Anggaran, SOP.

Abstract

This research aims to find out whether internal control activities in budget management are in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP) that applies to the Empat Lawang Regency Fisheries Service, as well as to find out whether budget management contributes to achieving the goals and programs of business groups and fish management marketing in Fisheries Service in Empat Lawang Regency, so that it can be used as consideration in making policies to manage the Fisheries Service budget. The object of this research was carried out at the Empat Lawang District Fisheries Service. This research uses descriptive methods and the data used is primary data and secondary data. Data collection techniques used include: literature study, observation, interviews and documentation. The results of this research conclude that internal control in the Budget Management of the Empat Lawang Regency Fisheries Service has implemented SOPs correctly in its performance, because it was found that the SOPs have been implemented correctly but the implementation is not optimal because the implementation is still inconsistent and limited. As well as Budget Management, it contributes to the achievement of the goals and programs of the business group and marketing of fish management at the Fisheries Service, where the results obtained are that budget management has nba full contribution because this is supported by optimal organizational structure planning, authorization systems and procedures as well as employee aspects quality.

Keywords: Internal Control System, Budget Management, SOP.

^{1,2,3)} Akuntansi, Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
 email: 2020520056@students.uigm.ac.id, andini@uigm.ac.id, hendarmin@uigm.ac.id

PENDAHULUAN

Pengendalian internal didefinisikan oleh AICPA (*American Institute Of Certified Public Accountants*) sebagai struktur organisasi dan semua metode dan tindakan terorganisir yang ditetapkan dalam suatu perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan aset perusahaan, memeriksa keakuratan dan kebenarannya. Data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional kegiatan dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan (Arfismanda *et al.*, 2021). Pengendalian internal berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan dan melindungi sumber daya organisasi, baik yang berwujud ataupun tidak pencapaian baik atau tidaknya kinerja suatu organisasi didasarkan pada standar-standar tertentu, dapat pula pada profitabilitas yang diperoleh oleh organisasi tersebut (Zandra & Sholihah, 2018). Salah satu peran utama dari sistem pengendalian internal adalah melindungi aset perusahaan. Dengan memiliki prosedur dan kontrol yang tepat dan berkaitan dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), perusahaan dapat mencegah kecurangan, pencurian, atau kerugian lain yang dapat menyebabkan hilangnya aktiva. Ini penting untuk menjaga keberlanjutan operasional perusahaan.

Beberapa unsur sistem pengendalian internal salah satunya yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara jelas dan tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan unsur laporan keuangan, melaksanakan tugas dan fungsi unit secara sehat, maka dari itu sangat penting untuk menjaga keandalan laporan keuangan perusahaan dan mencegah penipuan. Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk mengelola dan merekam transaksi bisnis. Sistem wewenang memastikan bahwa orang yang berwenang melakukan tindakan tertentu sesuai dengan posisi dan tanggung jawab mereka, sementara prosedur pencatatan memastikan bahwa transaksi dicatat dengan benar dan tidak dimanipulasi.

Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan, pemerintah daerah memerlukan sistem pengelolaan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja dan mengendalikan pemerintahan agar potensi terjadinya kecurangan-kecurangan dan penyimpangan semakin kecil serta adanya kejelasan hukum dalam pelaksanaan pemerintahan. Sistem pengelolaan keuangan merupakan fondasi yang kuat bagi suatu entitas untuk mengukur kinerja dan stabilitas keuangan. Sistem tidak hanya mencakup pelacakan transaksi keuangan sehari-hari, tetapi juga menjadi sarana yang penting dalam menganalisis, memprediksi, dan mengelola risiko keuangan. Dengan memperkuat kontrol keuangan, analisis mendalam dan pelaporan yang akurat, sistem pengelolaan keuangan menjadi pilar penting dalam memperlihatkan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Fenomena yang menarik terjadi dalam konteks pengelolaan anggaran dan pemasaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang, di mana efektivitas pengendalian internal menjadi hal yang penting dalam aspek ini. Dengan pertumbuhan kelompok usaha di sektor perikanan dibawah naungan Dinas Perikanan, pentingnya sistem pengendalian internal yang efektif dalam mengelola alokasi dana dan strategi pemasaran menjadi krusial. Namun, kompleksitas dalam pengelolaan anggaran dan aspek pemasaran menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji sejauh mana pengendalian internal berperan dalam menjaga keberlangsungan serta kesuksesan dari kelompok usaha di bawah naungan Dinas Perikanan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan pribadi, dan nantinya metode ini menghasilkan data deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dan tinjauan langsung dengan kepala dinas serta yang mewakili seluruh bidang yang ada di Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan, laporan peningkatan kemitraan, laporan masalah, kebijakan dan strategi daya saing, data kelembagaan kelompok usaha pengelola ikan, dan laporan lainnya yang berkaitan.

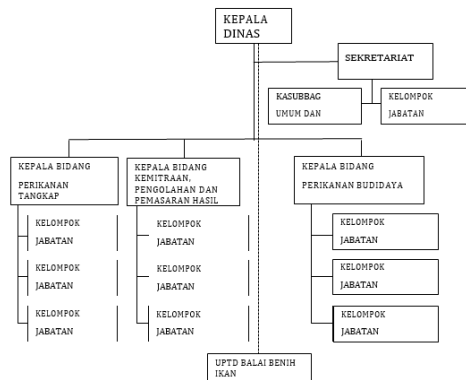
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat

Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang merupakan pemekaran perubahan nomenklatur dari Dinas Pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah, perlu penyesuaian beberapa Nomenklatur Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang (Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang), Dinas Perikanan Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Kelautan dan Perikanan sebagai bentuk upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi arah pembangunan daerah dalam sektor perikanan di Kabupaten Empat Lawang.

Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang terletak di Jl. Lintas Pendopo, Desa Lampar Baru, Kecamatan Tebing Tinggi (31453) Sumatera Selatan seluas lebih kurang 3 (tiga) hektar. Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang (Lembaran Daerah Kabupaten Empat Lawang Tahun 2021 Nomor 4). Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang merupakan instansi pemerintahan yang menyelenggarakan urusan kewenangan dan tugas pembantuan pada sektor perikanan Kabupaten Empat Lawang.

Struktur Organisasi

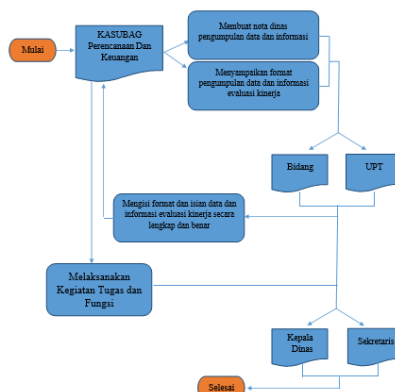


Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kab. Empat Lawang

Fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda tersebut dihubungkan sampai batas tertentu sekaligus memberikan informasi tingkat wewenang dan spesialisasi kegiatan kerja.

Melaksanakan Evaluasi Terhadap SOP Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang

Standard operating procedure (SOP) Dinas Perikanan sudah dibuat dan dibentuk oleh para pejabat yang berwenang untuk diterapkan sebagai pengendalian internal, sebagai berikut:



Gambar 2. SOP Pengukuran dan Pengumpulan Data Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang

Penilaian Pengendalian Internal Pengelolaan Anggaran Kelompok Usaha dan Pemasaran

Berdasarkan hasil penelitian dari studi pustaka, observasi dan wawancara disesuaikan dengan pemetaan komponen dan prinsip dari Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO 2013, maka penilaian yang didapat untuk tingkat efektifitas pengendalian internal pengelolaan anggaran kelompok usaha dan pemasaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang sebagai berikut:

Tabel 1. Narasumber 1

No.	Aspek Evaluasi	Skala Penilaian (1-5)	Keterangan	Nomor Instrumen
1.	Lingkungan Pengendalian	4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	2.2
		4 - Tinggi	Pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja usaha	2.1
		3 - Sedang	Penerapan yang cukup baik, namun masih ada kelemahan	1.2
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	1.3
2.	Penilaian Risiko	5 - Sangat Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	2.3
		2 - Rendah	Penerapan yang kurang konsisten dan terbatas	2.5
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	3.1
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	3.2
3.	Kegiatan Pengendalian	5 - Sangat Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	4.1
		2 - Rendah	Penerapan yang kurang konsisten dan terbatas	4.3
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	5.2
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	5.3
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	6.2
4.	Informasi dan Komunikasi	5 - Sangat Tinggi	Penerapan yang sangat efektif dan dijalankan dengan baik	1.1
		5 - Sangat Tinggi	Penerapan yang sangat efektif dan dijalankan dengan baik	2.4
		2 - Rendah	Penerapan yang kurang konsisten dan terbatas	4.2
5.	Pemantauan	3 - Sedang	Penerapan yang cukup baik, namun masih ada kelemahan	5.1
		4 - Tinggi	Pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja usaha	6.1
		4 - Tinggi	Pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja usaha	2.3

Tabel 2. Narasumber 2

No.	Aspek Evaluasi	Skala Penilaian (1-5)	Keterangan	Nomor Instrumen
-----	----------------	-----------------------	------------	-----------------

1.	Lingkungan Pengendalian	4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	1.3
		3 - Sedang	Penerapan yang cukup baik, namun masih ada kelemahan	3.1
2.	Penilaian Risiko	4 - Tinggi	Pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja usaha	1.2
		5 - Sangat Tinggi	Penerapan yang sangat efektif dan dijalankan dengan baik	1.5
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	2.1
3.	Kegiatan Pengendalian	4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	2.2
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	2.3
		3 - Sedang	Penerapan yang cukup baik, namun masih ada kelemahan	2.4
		2 - Rendah	Penerapan yang kurang konsisten dan terbatas	3.3
4.	Informasi dan Komunikasi	5- Sangat Tinggi	Penerapan yang sangat efektif dan dijalankan dengan baik	4.1
		5- SangatTinggi	Penerapan yang sangat efektif dan dijalankan dengan baik	4.3
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	5.1
5.	Pemantauan	4 - Tinggi	Pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja usaha	1.1
		5 - Sangat Tinggi	Penerapan yang sangat efektif dan dijalankan dengan baik	1.4
		4 - Tinggi	Pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja usaha	3.2
		3 - Sedang	Penerapan yang cukup baik, namun masih ada kelemahan	4.2

Tabel 3. Narasumber 3

No.	Aspek Evaluasi	Skala Penilaian (1-5)	Keterangan	Nomor Instrumen
1.	Lingkungan Pengendalian	4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	2.2
		4 - Tinggi	Pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja usaha	2.1
		3 - Sedang	Penerapan yang cukup baik, namun masih ada kelemahan	1.2
2.	Penilaian Risiko	4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	1.3
		5- Sangat Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	2.3
		2 - Rendah	Penerapan yang kurang konsisten dan terbatas	2.5
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	3.1

		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	3.2
3.	Kegiatan Pengendalian	5- Sangat Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	4.1
		2 - Rendah	Penerapan yang kurang konsisten dan terbatas	4.3
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	5.2
4.	Informasi dan Komunikasi	4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	5.3
		4 - Tinggi	Penerapan yang konsisten dan efektif	6.2
		5- Sangat Tinggi	Penerapan yang sangat efektif dan dijalankan dengan baik	1.1
		5- Sangat Tinggi	Penerapan yang sangat efektif dan dijalankan dengan baik	2.4
5.	Pemantauan	2 - Rendah	Penerapan yang kurang konsisten dan terbatas	4.2
		3 - Sedang	Penerapan yang cukup baik, namun masih ada kelemahan	5.1
		4 - Tinggi	Pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja usaha	6.1

Secara keseluruhan, pengendalian internal mengenai pengelolaan anggaran dan pemasaran kelompok di Dinas Perikanan dilaksanakan dengan sangat efektif. Namun masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilakukan oleh kelompok korporasi sehingga menyebabkan lemahnya pengendalian internal terhadap kinerja jasa perikanan. Dan kelemahan-kelemahan inilah yang harus diatasi oleh Dinas Perikanan untuk memperbaiki atau menyempurnakan pengendalian internalnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya yang telah dilakukan Pengelolaan Anggaran Kelompok Usaha Dan Pemasaran Pada Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang, peneliti memberikan penilaian terhadap tiga dilakukan Pengelolaan Anggaran Kelompok Usaha Dan Pemasaran Pada Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang, lingkungan pengendalian dinilai dengan nilai sebesar 3,61, menandakan bahwa struktur tersebut dianggap cukup baik. Kedua, penilaian risiko mendapatkan nilai 3,95, yang menunjukkan bahwa sistem tersebut beroperasi pada tingkat yang baik. Komponen ketiga, yaitu kegiatan pengendalian dengan nilai 3,85, meskipun sedikit lebih rendah dari penilaian risiko, tetap menggambarkan bahwa organisasi memiliki karyawan yang berkualitas tinggi. Komponen keempat, dinilai paling tinggi yakni informasi komunikasi dengan nilai 4,3. Dan komponen yang terakhir yakni pemantauan yang bernilai 3,5. Rata-rata nilai dari kelimacomponen adalah 3,80, mencerminkan efektivitas keseluruhan organisasi. Dengan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Anggaran Kelompok Usaha dan Pemasaran Pada Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang ini secara umum dianggap efektif dalam pengendalian internal menurut prinsip COSO 2013. Kriteria umum "Efektif" juga diterapkan, memberikan gambaran bahwa organisasi tersebut memenuhi standar dengan baik berdasarkan evaluasi yang dilakukan.

Pada hasil penelitian ini, Kelompok usaha pengolahan ikan berperan sebagai principal dan Dinas Perikanan berperan sebagai agen, sehingga antara principal dan agen akan menentukan tindakan yang sejalan dengan persoalan atau permasalahan berdasarkan tingkat kepentingan dalam proses pengendalian internal (Martini, 2019). Pengendalian terhadap pengelolaan Dinas Perikanan harus diawasi untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh

kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan meningkatnya akuntabilitas pemerintah daerah informasi yang diterima masyarakat menjadi lebih berimbang terhadap pemerintah daerah yang itu artinya *information asymmetry* yang terjadi dapat berkurang (Kusaeri *et al.*, 2022). Dengan semakin berkurangnya *information asymmetry* maka kemungkinan untuk melakukan korupsi juga menjadi lebih kecil.

Sistem pengendalian internal memiliki struktur yang memeriksa keakuratan dan keandalan data dalam mengendalikan prinsip-prinsip akuntansi dan mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Tentu saja prosedur sistem manajemen inventarisasi dalam suatu organisasi merupakan elemen yang sangat penting bagi Dinas Perikanan.

Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Anggaran Sudah Sesuai Dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang Berlaku Pada Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang

Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan data yang ada menyatakan bahwa Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang telah menerapkan SOP dengan tepat dalam kinerjanya, berdasarkan hasil kepada seluruh narasumber didapatkan bahwa SOP sudah diterapkan dengan benar namun dalam implementasinya belum optimal sebab penerapan yang dilakukan masih kurang konsisten dan terbatas, sedangkan hasil keseluruhan penerapan pengendalian Internal dalam pengelolaan anggaran telah sesuai secara keseluruhan, *Standard* otorisasi dan prosedur mendapatkan nilai 3,81, yang meskipun sedikit lebih rendah dari struktur organisasi, tetap menunjukkan bahwa sistem tersebut beroperasi pada tingkat yang baik.

Dalam hasil ini penelitian yang telah ada menyatakan bahwa pengendalian internal sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan, seperti keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Armelia & Wahyuni, 2020). Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk diterapkan oleh pegawai untuk memberikan keyakinan yang wajar dalam pencapaian tujuan tertentu yang saling terkait. Dengan diterapkannya pengendalian internal dalam pencapaian tujuan tertentu yang saing terkait. Dengan diterapkannya pengendalian internal dalam seluruh kegiatan usaha Dinas Perikanan, diharapkan dapat mencegah terjadinya tindakan-tindakan curang yang dapat berdampak buruk terhadap usaha, seperti penggelapan yang disengaja atau karena kelalaian.

Pengelolaan Anggaran Berkontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan dan Program Kelompok Usaha dan Pemasaran Dinas Perikanan Pada Kabupaten Empat Lawang

Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan data yang ada menyatakan bahwa Pengelolaan Anggaran memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan serta program kelompok usaha dan pemasaran pengelolaan Ikan Dinas Perikanan pada Kabupaten Empat Lawang, di mana hasil yang didapatkan bahwa pengelolaan anggaran memiliki kontribusi secara penuh sebab hal ini dorong dengan adanya optimalnya perencanaan struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur serta pada aspek karyawan yang bermutu. Pengelolaan anggaran dapat dimaksimalkan dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang ada pada Dinas Perikanan. Dinas Perikanan dalam hal ini sebagai sumber daya manusia yang melakukan perencanaan dan juga mengoptimalkan penyerapan anggaran di Indonesia. Adanya peranan pemerintah yang begitu optimal tentunya akan bisa mendukung pemerintahan yang lebih maju di masa yang akan datang.

Pengelolaan anggaran memiliki dampak signifikansi yang besar karena berperan sebagai fondasi utama dalam mencapai stabilitas keuangan dan kesuksesan jangka panjang terhadap penerapan program serta tujuan yang diterapkan pada suatu Dinas Perikanan, pengelolaan keuangan yang baik membantu dalam pengambilan keputusan yang bijaksana terkait dengan alokasi dana (Wardani & Silvia, 2021). Pengelolaan keuangan anggaran yang efektif adalah kunci dalam mencapai tujuan organisasi atau pemerintah daerah serta memastikan bahwa dana publik digunakan dengan baik dan sesuai dengan kepentingan masyarakat. Transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang ketat adalah prinsip-prinsip penting dalam pengelolaan keuangan anggaran yang berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan, kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Anggaran Kelompok Usaha dan Pemasaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang telah dinilai cukup efektif dalam pengendalian internal, sesuai dengan prinsip COSO 2013.
2. Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi komunikasi, dan pemantauan merupakan komponen-komponen utama dalam pengendalian internal. Secara keseluruhan, nilai rata-rata dari kelima komponen tersebut adalah 3,80, mencerminkan efektivitas keseluruhan organisasi.
3. Kelompok usaha pengolahan ikan berperan sebagai principal dan Dinas Perikanan sebagai agen. Ini mengindikasikan bahwa hubungan antara principal dan agen dalam menentukan tindakan sejalan dengan persoalan atau permasalahan berdasarkan tingkat kepentingan dalam proses pengendalian internal.
4. Sistem pengendalian internal yang efektif memiliki struktur yang memeriksa keakuratan dan keandalan data, mengendalikan prinsip-prinsip akuntansi, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Proses manajemen inventarisasi juga menjadi elemen penting dalam organisasi Dinas Perikanan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan fungsi penjualan dan piutang pada Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan hendaknya segera memperbaiki pengendalian internal yang diterapkan pada fungsi penjualan dan piutang karena masih ditemukan beberapa kelemahan yang bisa berpotensi untuk terjadinya kecurangan yang akan merugikan Kelompok Usaha pada masa sekarang maupun pada masa yang akan mendatang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan lebih detail dan lebih baik lagi, tidak hanya pada Bidang Kemitraan, Pengelolaan, Pemasaran Hasil Anggaran Perikanan saja namun bisa melanjutkan penelitian pada Bidang lainnya juga. Disarankan untuk mereview metode penelitian yang digunakan, dengan pertimbangan penerapan metode alternatif yang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif atau mendalam. Selain itu, penelitian dapat diperluas untuk mengeksplorasi hubungan antara efektivitas pengendalian internal dengan kinerja keuangan kelompok usaha dan biaya pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Gilang Adiko, R., & Marwan, M. P. (2023). Analisis Efektivitas Peran Audit Internal Atas Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Aneka Ragam Engeneering. 5, 212–218. <https://doi.org/10.20885/Ncaf.Vol5.Art25>
- Arfismanda, C., Irwadi, M., & Hendarmin, R. M. R. (2021). The Effect of Accounting Information System And Internal Control System On The Quality Of Financial Reports At Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk. *International Journal of Community Service & Engagement*, 2(3), 48–59. <https://doi.org/10.47747/Ijcs.V2i3.343>
- Armelia, P. A., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Moral Sesitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 61. <https://doi.org/10.23887/Vjra.V9i2.26125>
- Fadilah, N. (2020). Pengertian, Konsep, Dan Strategi Pemasaran Syari'ah. In *Salimiya* (Vol. 1, Issue 2). <https://ejournal.Iaifa.Ac.Id/Index.Php/Salimiya>
- Fuad, M., Sukarno, E., Sugiarto, Moeljadi, Christina, E., R.N, F., & M, H. (2020). *Anggaran Perusahaan Konsep Dan Aplikasi*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.

- Haspianti, W. O., Kasim, S. S., & Salpiana Jabar, A. (2020). Pemberdayaan Kelompok Usaha Tani Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Kampani Kecepatan Wadaga Kabupaten Muna Barat). [Http://Www.Google.Com](http://www.google.com)
- Kusaeri, G., Elim, I., Mawikere, L. M., Akuntansi, J., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Evaluation of The Implementation of Government Internal Control System At The Regional Trade And Industry Office Of North Sulawesi Province (Vol. 5, Issue 2).
- Martini, R. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). [Https://Doi.Org/10.22219/Jaa.V2i1.8364](https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8364)
- Rabiyah, U., Suryani, A., & Karim, A. (2021). The Effect of Awareness, Fiscus Services and Taxation Knowledge on Taxpayer Compliance at Madya Makassar Kpp. *International Journal of Innovation Scientific Research and Review*, 03, 797–799. [Http://Www.Journalijisr.Com](http://www.journalijisr.com)
- Ridzal, N. A. (2019). Analisis Biaya Pemasaran Dan Profitabilitas Berdasarkan Jenis Produk Pada Pt. Kendari Bintang Lestari Cabang Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(1), 73–87. [Https://Doi.Org/10.35326/Jiam.V1i1.241](https://doi.org/10.35326/jiam.v1i1.241)
- Sri, N., Hsb, R., Nurbaiti, N., & Syafina, L. (2023). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Mtss Al-Abror Muara Soma. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 112–135. [Https://Doi.Org/10.59581/Jka-Widyakarya.V1i4.1206](https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i4.1206)
- Syahrudin, & Karim, Abd. (2019). The Effect Of “Axis Hits Bonus” Version Tagline Advertising and Ambassador Brand Against Axis Cards Awareness. *Proceedings of the First International Conference on Materials Engineering And Management - Management Section (Icmemm 2018)*. [Https://Doi.Org/10.2991/Icmemm-18.2019.13](https://doi.org/10.2991/icmemm-18.2019.13)
- Wardani, N. D., & Silvia, D. (2021). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (Lpmp) Provinsi Lampung. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 6(1). [Https://Doi.Org/10.35968/Jbau.V6i1.625](https://doi.org/10.35968/jbau.v6i1.625)
- Zandra, R. A. P., & Sholihah, Z. (2018). Efektivitas Pengendalian Internal Atas Transaksi Kas. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 54. [Https://Doi.Org/10.33603/Jka.V2i1.1009](https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1009)